

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, dalam jangka waktu yang terbatas dan alokasi sumber daya tertentu. Proyek konstruksi merupakan proyek yang berkaitan dengan pembangunan suatu bangunan dan infrastruktur yang pada umumnya mencakup pekerjaan pokok dalam bidang teknik sipil dan arsitektur (Widiasanti, 2013).

Pada umumnya dalam setiap proyek konstruksi memiliki perencanaan dan penjadwalan pelaksanaan kegiatan pekerjaan. Perencanaan dan penjadwalan proyek tersebut bertujuan untuk mengetahui kapan proyek dimulai dan kapan proyek dapat diselesaikan. Setiap pelaksanaan proyek konstruksi diharapkan dapat selesai tepat waktu. Untuk memenuhi tujuan tersebut perlu memperhatikan tiga hal, yakni aspek biaya, mutu, dan waktu. Ketiga hal tersebut merupakan aspek yang paling penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi. Pembuatan rencana suatu proyek mengacu pada perkiraan yang ada saat perencanaan dilakukan. Perencanaan yang tidak sesuai dengan kenyataan di Lapangan dapat berdampak pada waktu pelaksanaan proyek, dimana sering terjadi keterlambatan pada proyek.

Keterlambatan (*delay*) merupakan suatu permasalahan yang penting dalam suatu proyek konstruksi. Keterlambatan pada proyek konstruksi terjadi hampir diseluruh proyek konstruksi dengan penyebab yang beragam. Keterlambatan pada proyek konstruksi merupakan suatu

masalah yang dapat menyebabkan kerugian pada berbagai pihak, baik itu *owner* maupun pihak pelaksana. Maka dari pada itu, penting untuk mengetahui penyebab dari keterlambatan proyek tersebut dan dapat dicarikan solusinya, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan dan dapat dijadikan acuan untuk proyek-proyek selanjutnya dalam menangani keterlambatan pada proyek konstruksi.

Salah satu upaya untuk mengatasi keterlambatan proyek adalah dengan melakukan percepatan pelaksanaan proyek (*project crashing*). Percepatan proyek merupakan suatu metode yang pada prinsipnya membuat simulasi percepatan durasi proyek dengan menambah *shift* kerja (lembur) atau menambah jumlah tenaga kerja, dimana juga diiringi dengan kenaikan biaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apa-apa saja penyebab keterlambatan pada proyek Pembangunan Rumah Susun Pekerja/ ASN Kota Padang (Paket I);
- b. Memahami hubungan keterkaitan produktivitas, durasi, dan jumlah sumber daya (tenaga kerja);
- c. Melakukan analisa percepatan proyek dengan menyusun metode konstruksi yang paling efektif untuk sisa pekerjaan;
- d. Melakukan analisa untuk pemilihan skenario terbaik dari beberapa simulasi *crash program*.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menemukan solusi untuk mengatasi penyebab keterlambatan proyek Pembangunan Rumah Susun Pekerja/ ASN Kota Padang (Paket I).
- b. Mengetahui bagaimana pemilihan skenario terbaik berdasarkan analisis biaya dan waktu.
- c. Mengetahui bagaimana menyusun metoda konstruksi yang efektif pada proyek konstruksi.
- d. Mengetahui bagaimana pengoperasian *Microsoft Project* 2016.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah tugas akhir ini adalah:

- a. Objek tugas akhir adalah proyek Pembangunan Rumah Susun Pekerja/ ASN (Paket I) di Kejati, Padang, tahun anggaran 2018;
- b. Simulasi dilakukan menggunakan *Microsoft Project* 2016;
- c. Simulasi dilakukan pada sisa pekerjaan yang belum terselesaikan, yaitu dimulai pada minggu ke-27, tepatnya pada tanggal 24 September 2018;
- d. Metode *crash program* dilakukan dengan menambah jumlah tenaga kerja dan *shift* kerja (lembur);
- e. Biaya yang diperhitungkan hanya biaya upah tenaga kerja dan biaya denda apabila melebihi masa berakhir kontrak.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini mengacu pada peraturan penulisan yang terdapat pada buku Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas tahun 2017.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka yang terkait dengan upaya percepatan proyek dengan metode *crash program*.

BAB III METODOLOGI

Berisi tentang metode dan langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB IV PROSEDUR DAN HASIL KERJA

Menampilkan prosedur untuk mendapatkan hasil-hasil dan analisa yang akan dilakukan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dan membandingkan hasil-hasil tersebut.

BAB VI KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya, pemerintah, dan pihak pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN